

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Purwoasri tentang “Manajemen Peserta Didik pada Program *Double Track* di SMAN 1 Purwoasri”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri sudah berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan tetap bertahannya SMAN 1 Purwoasri dalam menyelenggarakan program *double track* sampai pada tahun ke-4 sejak awal program *double track* pada tahun 2019. Dengan koordinasi yang baik antara tim *double track*, *trainer* dan peserta didik. Selain itu dengan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik yang memproyeksikan diri untuk tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui data penerima beasiswa bantuan dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Adapun perlengkapan penunjang program keterampilan *double track* yang cukup terpenuhi di SMAN 1 Purwoasri.
2. Pengorganisasian peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri yaitu dengan dilakukan pembentukan struktur organisasi atau bisa disebut tim *double track* kemudian adanya desentralisasi tugas bagi tim *double track* sampai pada kegiatan perekrutan peserta didik.
3. Pelaksanaan peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri dimulai dari sosialisasi penawaran program keterampilan, kemudian dorongan motivasi untuk mengikuti program keterampilan,

dilanjutkan pemetaan peserta didik sesuai dengan pilihan yang terdaftar, dan adanya pembinaan bakat, minat dan potensi secara optimal. Pembinaan bakat, minat dan potensi peserta didik dilakukan selama 120 jam pelajaran atau sekitar 6 bulan. Minimalnya dana yang digunakan pada pelaksanaan program keterampilan *double track* menjadi kendala yang dapat diatasi oleh SMAN 1 Purwoasri.

4. Pengawasan yang dilakukan tim *double track* SMAN 1 Purwoasri yaitu dalam bentuk evaluasi. Evaluasi peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri dilakukan dalam dua jenis, yaitu evaluasi tingkat keberhasilan peserta didik yang sesuai dengan SOP ITS dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur serta bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan evaluasi pelaksanaan program *double track* di SMAN 1 Purwoasri.

B. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan dan motivasi oleh lembaga dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga
 - a. Hendaknya sekolah lebih optimal dalam menjalin kerja sama sekolah dengan dunia industri dan usaha, dimulai dari penjualan makanan dari program keterampilan tata boga yang disalurkan kepada koperasi sekolah.

- b. Hendaknya sekolah memanfaatkan website yang sudah ada secara optimal sehingga meluaskan jejaring bagi peserta didik dalam berinovasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak literasi dan sumber manapun terkait manajemen peserta didik pada program *double track*, sehingga penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
 - b. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.